

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUNGAN DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS, ECONOMIC VALUE  
ADDED (EVA), DAN COMMON SIZE PADA PT. PELABUHAN  
INDONESIA SUB REGION JAWA REGIONAL 3 PROBOLINGGO**

Refida Refianty  
[refidarefiantysmexa@gmail.com](mailto:refidarefiantysmexa@gmail.com)  
Universitas Panca Marga

Tatik Amani  
[amanitatik@gmail.com](mailto:amanitatik@gmail.com)  
Universitas Panca Marga

Elok Dwi Vidiyastutik  
[elokdwividiyastutik@upm.ac.id](mailto:elokdwividiyastutik@upm.ac.id)  
Universitas Panca Marga

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze Financial Performance Assessment Using Profitability Ratios, Economic Value Added (EVA), and Common Size in terms of the financial position report and profit and loss report for 2020-2022. The data used is secondary data in the form of reports of financial position and profit and loss for 2020-2022. The data analysis method used is quantitative descriptive. The results of this research are about Financial Performance Assessment Analysis at PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Java Regional 3 Probolinggo which shows that in 2020-2022 the company was able to achieve the ROE standard, namely ROE > 40% for the last 3 years. Based on EVA analysis, it shows that 2020-2021 has a positive value (EVA > 0) and 2022 has a negative value (EVA < 0). Based on the Common Size analysis, business profit/loss has increased in the last 3 years and the company is able to generate profits based on income levels that are getting better every year.*

*Keywords: Common Size, EVA, Financial Performance Assessment, Profitability Ratios*

**I. PENDAHULUAN**

Pada zaman modernisasi ini, Indonesia sudah mengalami globalisasi di bidang ekonomi. Hal ini disebabkan oleh persaingan perusahaan yang ketat di antara bisnis besar dan kecil baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, bisnis yang bekerja di bidang yang sama secara otomatis akan mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja mereka. Menurut (Fahmi, 2017) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Ada banyak cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, salah satunya adalah aspek keuangan. Aspek ini akan menunjukkan keadaan yang stabil atau tidaknya tentang gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Pihak yang berkepentingan seperti stakeholder, memiliki kemampuan untuk mengetahui kondisi tersebut. Namun, masalahnya adalah bagaimana mengukur kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangannya. Menurut para ahli ada berbagai cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

“Rasio profitabilitas adalah salah satu dari banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur hasil. Dalam laporan laba rugi, analisis rasio akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan” (Hidayati & Selmury, 2020). Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini, yang dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba.

*Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai tambah ekonomis,

salah satu kriteria manajemen yang dapat dianggap berhasil adalah kemampuan untuk menghasilkan nilai ekonomis. Sehingga perusahaan dapat diarahkan ke arah keberhasilan yang menguntungkan semua pihak sebagai acuan atau pedoman melalui adanya suatu penerapan kebijakan dan strategi EVA yang menguntungkan untuk berbagai pihak. Menurut (Muslichah & Bahri, 2021) “EVA didefinisikan sebagai laba operasi bersih setelah pajak dan setelah biaya modal”.

Menurut (Murhadi, 2018) “Sementara, Analisis Common Size adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan persentase dari suatu akun”. Menurut (Husnan & Pudjiastutik, 2018) “Analisis ini mengubah angka dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu”.

Penelitian ini bertujuan untuk “menganalisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA), dan Common Size Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2019a) “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba”.

### Kinerja Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

### Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu:

“Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri”.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### Economic Value Added (EVA)

Menurut (Muslichah & Bahri, 2021) “EVA didefinisikan sebagai laba operasi bersih setelah pajak dan setelah biaya modal. Modal meliputi uang tunai, inventaris, dan piutang (modal kerja), ditambah peralatan, komputer, dan bangunan”.

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

### Common Size

Menurut (Murhadi, 2018) “Analisis Common Size adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan persentase dari suatu akun”.

Pada laporan posisi keuangan dihitung dengan:

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Pasiva} = \frac{\text{Komponen Pasiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan pada laporan laba/rugi dihitung dengan:

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen L/R}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

### III. METODE PENELITIAN

#### Sampel

Menurut (Sujarweni, 2019b) “Jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi adalah bagian dari sampel”. Sampel dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo yaitu laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba/rugi tahun 2020-2022.

#### Teknik Pengumpulan Data

(Sujarweni, 2019b) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dokumentasi dan studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini”. Menurut “Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang”. Peneliti juga menggunakan “Studi kepustakaan berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Studi kepustakaan berasal dari beberapa referensi yang dapat mendukung penelitian seperti, jurnal, buku berita, buku” (Sugiyono, 2022).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

#### Rasio Profitabilitas, ROE

Berikut perhitungan ROE pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo pada tahun 2020-2022:

**Tabel 1**  
**Return On Equity (ROE)**

Tahun	Earning After Tax (Rp)	Equity	ROE
(1)	(2)	(3)	(4) = 2 : 3 × 100%
2020	1.167.644.742	2.015.563.124	58%
2021	1.789.321.365	2.118.892.582	84%
2022	11.054.059.847	2.117.370.000	522%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari tingkat *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo pada tahun 2020-2022 meningkat secara signifikan. Tingkat ROE pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 tahun 2020 sebesar 58%, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 84% dan meningkat kembali di tahun 2022 sebesar 522%, hal ini disebabkan karena adanya pengakuan aset tetap yang mengakibatkan nilai aktiva terus meningkat sehingga persentase ROE melebihi batas wajar.

#### *Economic Value Added* (EVA)

Berikut perhitungan EVA pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo pada tahun 2020-2022 :

**Tabel 2**  
*Net Operating After Tax*

Tahun	Earning After Tax (Rp)	Equity	ROE
(1)	(2)	(3)	(4) = 2 : 3 × 100%
2020	1.167.644.742	2.015.563.124	58%
2021	1.789.321.365	2.118.892.582	84%
2022	11.054.059.847	2.117.370.000	522%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat perhitungan NOPAT tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai pendapatan yang meningkat mempengaruhi nilai EBIT, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba operasi atau laba bersih yang lebih besar. Perusahaan mampu menghasilkan NOPAT yang bernilai positif meskipun memiliki biaya pajak yang tinggi.

**Tabel 3**  
*Invested Capital (IC)*

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Total Hutang Jangka Pendek (Rp)	IC
1	2	3	4 = 2 - 3
2020	4.233.025.672	948.495.023	3.284.530.649
2021	4.982.463.347	978.339.866	4.004.123.481
2022	14.231.117.904	1.007.997.045	13.223.120.859

Sumber: Data Diolah

Menurut tabel 3, diketahui bahwa nilai *Invested Capital* pada PT. Pelindo selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Karena jumlah hutang dan ekuitas yang lebih besar daripada hutang jangka pendek, nilai *Invested Capital* meningkat.

**Tabel 4.**  
*WACC*

Tahun	D × rd	T (Dijadikan Desimal)	1- T	E × re	WACC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = ((2 × 4) + 5)
2020	0.002113	0.57	43%	0.275842	27,67%
2021	0.001803	0.74	26%	0.359124	35,96%
2022	0.000875	1.23	-23%	0.776753	77,66%

Sumber: Data Diolah

Menurut tabel 4, diketahui bahwa nilai WACC pada PT. Pelindo selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, nilai WACC tahun 2020-2022 sangat baik. Biaya modal rata-rata cukup rendah, menurut nilai rata-rata WACC memiliki potensi untuk menurunkan biaya modal. Nilai WACC dalam hal ini akan berkurang jika nilai EVA menjadi positif.

**Tabel 5**  
*Capital Charge(CC)*

Tahun	Invested Capital (Rp)	WACC	Capital Charge (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = 2 × 3
2020	3.284.530.649	27,67%	908.988.081
2021	4.004.123.481	35,96%	1.439.836.019
2022	13.223.120.859	77,66%	10.268.453.191

Sumber: Data Diolah

Menurut tabel 5 di atas, diketahui nilai *Capital Charge* pada Pelindo selama 3 tahun terakhir meningkat sangat signifikan, yang di tahun 2020 sebesar Rp 908.988.081, pada tahun 2021 sebesar Rp 1.439.836.019, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 10.268.453.191.

**Tabel 6**  
*Economic Value Added*

Tahun	NOPAT (Rp)	Capital Charge (Rp)	EVA
(1)	(2)	(3)	(4) = 2 - 3
2020	1.050.500.000	908.988.081	141.511.919
2021	1.745.600.000	1.439.836.019	305.763.981
2022	2.175.900.000	10.268.453.191	(8.092.553.191)

Sumber: Data Diolah

Menurut tabel 6 di atas, hasil nilai *Economic Value Added (EVA)* terlihat bahwa keuangan perusahaan pada tahun 2020-2021 meningkat dan menunjukkan bahwa hasil nilai EVA bernilai positif. Namun setelah itu di tahun 2022 nilai EVA menurun sebesar (Rp 8.092.553.191) dan menunjukkan bahwa hasil nilai EVA bernilai negatif. Hal ini terjadi karena

total hutang dan ekuitas tahun 2022 yang menyebabkan nilai *Capital Charge* (IC) mencapai Rp 10.268.453.191, dikarenakan pada tahun 2022 ada pengakuan aset tetap yang menyebabkan total ekuitas meningkat.

### Common Size

Adapun hasil perhitungan persentase perkomponen Posisi aktiva menggunakan metode *Common Size* dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Perhitungan Laporan**  
**Posisi Keuangan (Aktiva)**

AKTIVA	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	17,52%	16,12%	6,21%
Piutang Usaha	13,21%	13,18%	4,95%
Aset Keuangan Lancar lainnya	5,07%	5,26%	2,01%
Pajak dibayar dimuka, Neto	1,89%	1,71%	0,67%
Uang Muka, Neto	7,46%	7,50%	2,63%
Biaya dibayar dimuka	0,27%	0,58%	0,27%
Aset Tidak Lancar / Kelompok Lepasian Siap dijual	0,37%	0,50%	0,21%
Aset Lancar lainnya (Surat Berharga Obligasi)	1,94%	1,73%	0,63%
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>47,71%</b>	<b>46,59%</b>	<b>17,59%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang NonUsaha	4,10%	5,65%	2,05%
Properti Investasi	4,88%	5,86%	2,05%
Aset Tetap	40,62%	35,72%	87,16%
Aset Tak Berwujud	8,07%	10,59%	3,87%
Penyusutan Aset Tetap	-6,09%	-5,36%	-13,07%
Aset Tidak Lancar Lainnya	0,73%	0,94%	0,35%
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>52,29%</b>	<b>53,41%</b>	<b>82,41%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 7 dengan menggunakan metode *common size* dalam penyederhanaan laporan keuangan pada PT. Pelabuhan

Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo, diketahui bahwa persentase aktiva lancar dan tidak lancar terhadap total aktiva telah berubah selama tiga tahun terakhir.

**Tabel 8**  
**Perhitungan Laporan**  
**Posisi Keuangan (Pasiva)**

PASIVA	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	6,41%	5,42%	2,03%
Beban Akrua	1,62%	1,36%	0,53%
Utang Pajak	4,74%	4,23%	1,55%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,01%	0,86%	0,39%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6,96%	5,95%	1,91%
GR/IR (Kliring Masuk/Invoice)	1,67%	1,82%	0,67%
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>22,41%</b>	<b>19,64%</b>	<b>7,08%</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang	-0,21%	-0,44%	-0,35%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2,60%	2,36%	0,71%
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>2,39%</b>	<b>1,92%</b>	<b>0,36%</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal	47,62%	42,53%	14,88%
Saldo Laba (Rugi/ Defisit)	27,58%	35,91%	77,68%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	0,00%	0,00%	0,00%
<b>JUMAH EKUITAS</b>	<b>75,20%</b>	<b>78,44%</b>	<b>92,55%</b>
<b>JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah

Selama tiga tahun terakhir, dengan menggunakan metode *common size* dalam penyederhanaan laporan keuangan untuk PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo, persentase liabilitas jangka panjang dan jangka pendek & ekuitas telah berubah, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 8.

**Tabel 9**  
**Perhitungan**  
**Laporan Laba/Rugi**

LAPORAN LABA RUGI	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
<b>PENDAPATAN:</b>			
Pelayanan Kapal	4,89%	4,91%	3,08%
Pelayanan Barang Non PetiKemas	25,53%	17,42%	25,47%
Pelayanan Pelra	2,05%	1,55%	1,12%
Pelayanan Pengusahaan Alat	0,72%	0,47%	0,81%
Pelayanan Pengusahaan Properti	42,63%	40,32%	39,32%
Pelayanan Pengusahaan Air dan Listrik	-1,97%	-1,95%	-2,18%
Pelayana Rupa-Rupa Usaha	21,56%	20,88%	25,08%
Pelayanan Terminal UKS	0,62%	12,51%	2,95%
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<b>96,02%</b>	<b>96,09%</b>	<b>95,64%</b>
<b>BEBAN - BEBAN:</b>			
Beban Penghasilan	23,54%	19,17%	21,62%
Beban Bahan	3,19%	3,69%	3,57%
Beban Pemeliharaan	15,70%	10,04%	4,74%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,39%	7,34%	12,15%
Beban Asuransi	0,45%	0,52%	0,54%
Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	24,79%	23,14%	22,43%
Beban Administrasi Kantor	0,04%	0,14%	0,13%
Beban Umum	9,13%	14,45%	9,10%
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>81,80%</b>	<b>78,50%</b>	<b>74,29%</b>
<b>LABA / RUGI USAHA</b>	<b>18,20%</b>	<b>21,50%</b>	<b>25,71%</b>
Pendapatan Diluar Usaha	10,30%	14,64%	91,15%
Beban Diluar Usaha	6,48%	3,73%	5,75%
<b>TOTAL LABA / RUGI DILUAR USAHA</b>	<b>6,48%</b>	<b>3,73%</b>	<b>5,75%</b>
<b>LABA / RUGI USAHA DAN DI LUAR USAHA</b>	<b>22,03%</b>	<b>32,41%</b>	<b>111,11%</b>
Beban Investasi, Bunga, dan Penugasan	0,09%	0,08%	0,10%
<b>LABA / RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>21,94%</b>	<b>32,33%</b>	<b>111,01%</b>
Beban Pajak Penghasilan	10,39%	15,97%	18,26%
<b>LABA / RUGI SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11,55%</b>	<b>16,37%</b>	<b>92,75%</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 9 hasil kinerja keuangan meningkat selama tiga tahun terakhir dilihat dari peningkatan laba bersih menggunakan metode common size dalam penyederhanaan laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo.

### Pembahasan

Dalam analisa kinerja keuangan memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Menurut data diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio

profitabilitas *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), dan *Common Size*, yaitu:

### Analisis Penilaian Kinerja keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) cenderung meningkat secara signifikan setiap tahunnya. PT. Pelindo mampu mencapai standar industri tingkat ROE pada tahun 2020-2022. Dengan demikian, penilaian kinerja keuangan menggunakan ROE dikatakan mampu mencapai ROE sebesar 40%, Karena nilai ROE pada perusahaan tersebut berada di atas standar industri (ROE > 40%). Persentase ROE mengalami kenaikan setiap tahunnya karena perusahaan mampu dalam mengelola kegiatannya untuk memperoleh laba (keuntungan) yang dicapai. Tingkat tertinggi persentase ROE berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 522%, hal ini terjadi karena hasil dari peningkatan laba setelah pajak. Meningkatnya laba setelah pajak dikarenakan adanya pengakuan aset tetap yang mengakibatkan nilai aktiva tetap meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 Probolinggo yang ditinjau dari segi perhitungan tingkat ROE pada tahun 2020-2022 memiliki kinerja keuangan yang baik, posisi perusahaan yang kuat dan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas perusahaan.

### Analisis Penilaian Kinerja keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)*

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai NOPAT PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Di tahun yang sama, nilai Invested Capital (IC) juga meningkat. Dari aspek WACC, perusahaan masih mempunyai ekuitas dan laba setelah pajak/EAT yang masih rendah dari sebelumnya. Nilai persentase WACC akan meningkat pada tahun 2022 sebagai hasil dari perhitungan biaya modal ekuitas. Dari *Capital Charge (CC)*, selama 3 tahun terakhir, hasil tertinggi juga terdapat pada tahun 2022. Ini disebabkan oleh peningkatan nilai IC dan persentase WACC dari tahun sebelumnya. Sementara itu, hasil perhitungan EVA selama tiga tahun menunjukkan nilai EVA terendah di tahun 2022 terjadi karena keuntungan yang dihasilkan lebih kecil dari biaya modal yang dikeluarkan. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan dianggap buruk. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 tahun 2020-2022 menghasilkan nilai EVA yang positif atau ( $EVA > 0$ ) yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Sedangkan pada tahun 2022 nilai EVA menurun secara menjadi nilai negatif atau ( $EVA < 0$ ). Penurunan ini disebabkan oleh tingginya nilai NOPAT yang dihasilkan karena beban pajak yang diperoleh perusahaan tinggi. Jika nilai NOPAT lebih kecil dari Capital Charges,

EVA yang dihasilkan akan bernilai negatif.

### Analisis Penilaian Kinerja keuangan Dengan Menggunakan *Common Size*

Berdasarkan hasil analisis dari data-data laporan keuangan menggunakan analisis *Common Size* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Region Jawa Regional 3 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dikatakan baik. Ini disebabkan oleh fakta bahwa persentase utang usaha terhadap pasiva lebih kecil dari setara kas dan kas terhadap total aktiva. Jumlah kas & setara kas terlihat menurun setiap tahunnya tetapi diimbangi dengan hutang usaha yang juga menurun setiap tahun yang berarti perusahaan mampu membiayai kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 10**  
**Selisih Hasil**  
**Persentase Laporan Posisi Keuangan**

Komponen	2020	2021	2022	Selisih	Selisih
				2020-2021	2021-2022
Aktiva Lancar	47,71%	46,59%	17,59%	1,12%	29,00%
Aktiva Tidak Lancar	52,29%	53,41%	82,41%	-1,12%	-29,00%
<b>Total Aktiva</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Liabilitas	24,80%	21,56%	7,45%	3,24%	14,11%
Ekuitas	75,20%	78,44%	92,56%	-3,24%	-14,12%
<b>Total Pasiva</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Data Diolah

Menurut tabel 10, hasil persentase aktiva lancar terhadap total aktiva mengalami penurunan. Hal ini karena adanya peningkatan aktiva tetap dari tahun 2020–2022 yang meningkat. Persentase total liabilitas cenderung menurun. Pendapatan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan meningkat seiring dengan

peningkatan aktivitas perusahaan. Risiko yang dihadapi berkurang jika persentase jangka pendek dan jangka panjang dikurangi. Perusahaan akan sangat terbebani jika persentase total liabilitas terlalu tinggi.

Persentase total ekuitas setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi tersebut dikatakan baik karena pada tahun 2020-2022 total ekuitas lebih besar dibandingkan total liabilitas. Jika total liabilitas lebih besar daripada total ekuitas maka akan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan dan menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan.

**Tabel 11**  
**Selisih Hasil Perhitungan**  
**Laporan Laba/Rugi**

Komponen	2020	2021	2022	Selisih 2020-2021	Selisih 2021-2022
Total Pendapatan Bersih	96,02%	96,09%	95,64%	-0,07%	0,45%
Total Beban Usaha	81,80%	78,50%	74,29%	3,30%	4,21%
Laba / Rugi Usaha	18,20%	21,50%	25,71%	-3,30%	-4,21%
Laba / Rugi Diliuar Usaha	2613,45%	916,62%	117,10%	1696,83%	799,52%
Laba / Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	21,94%	32,33%	111,01%	-10,39%	-78,68%
Laba / Rugi Setelah Pajak Penghasilan	11,55%	16,37%	92,75%	-4,82%	-76,38%

Sumber: Data Diolah

Jika dilihat dari tabel 11, terlihat bahwa Persentase laba/rugi usaha cenderung meningkat. Dapat disimpulkan bahwa laba/rugi usaha terus meningkat selama 3 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya operasional perusahaan. Berdasarkan tingkat pendapatannya yang semakin baik setiap tahunnya, merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan.

## V. KESIMPULAN

- a. Penilaian kinerja keuangan PT. Pelindo dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas khususnya *Return On Equity* (ROE) selama 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2020-2022 meningkat secara signifikan. Perusahaan dikatakan mampu mencapai Standar ROE sebesar 40%, karena persentase nilai ROE pada perusahaan tersebut berada di atas standar industri ( $ROE > 40\%$ ).
- b. Penilaian kinerja keuangan PT. Pelindo menggunakan analisis Economic Value Added (EVA) pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Perusahaan dapat menghasilkan nilai EVA yang positif pada tahun 2020–2021 ( $EVA > 0$ ), yang menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomis dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2022, nilai EVA yang dihasilkan perusahaan sama sekali negatif ( $EVA < 0$ ) atau tidak ada penambahan nilai, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat buruk.
- c. Penilaian kinerja keuangan PT. Pelindo dengan menggunakan analisis Common Size pada tahun 2020-2022 menunjukkan hasil pada posisi aktiva tahun 2020-2022 perusahaan belum mampu mengoptimalkan posisi aktivasnya. Sedangkan pada posisi pasiva, liabilitas tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang aman. Sedangkan pada posisi laba/rugi pada tahun 2020-2022

menunjukkan hasil yang baik karena perusahaan sudah mampu meningkatkan laba bersih setiap tahunnya.

### Saran

- a. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, jangan hanya melihat ROE yang dihasilkan. Alesannya karena nilai ROE yang tinggi tidak berarti perusahaan telah menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai EVA yang positif juga tidak berarti manajemen perusahaan telah berhenti menciptakan nilai tambah ekonomis. Dengan mempertimbangkan struktur modal yang ideal untuk meningkatkan laba, perusahaan diharapkan dapat mempertahankannya.
- b. Berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan *Common Size*, komponen aktiva berada pada kategori kurang optimal, yang dimana total aktiva lancar lebih kecil daripada total aktiva tidak lancar. Sebaiknya perusahaan lebih mampu memaksimalkan operasional perusahaan dengan menggunakan aset, liabilitas, dan ekuitas dengan lebih optimal guna meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan tidak akan goyah bila menghadapi kesulitan dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis kinerja keuangan. Ini akan dilakukan dengan menambah periode penelitian dan

menambahkan alat ukur kinerja keuangan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Cetakan I). UNY Press.
- Elly, M. I., Vidiyastutik, E. D., & Krisnawati, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol 6 (2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1204>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. ALFABETA, cv.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, A. A. S., Nurman, Musa, M. I., Idris, A. A., & Aslam, A. P. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Kimia Farma,TBK Tahun (2018-2022). *JIMBE (Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi)*. Vol 1 (4). <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i4.105>
- Hidayati, C., & Selmury, N. (2020). Analisis Rasio Keuangan dan Analisis EVA Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Charoenpokphand Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisi, Prediksi Dan Informasi*

- (EKBI). Vol 21(1).  
<https://doi.org/10.30736/je.v21i1.320>
- Husnan, S., & Pudjiastutik, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke). Unit Penerbit dan Percetakan.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Indonesia.
- Lafau, S. S., Zalogo, E. F., & Harita, M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 4 (1).  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/209>
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *AKUNTABEL*. Vol 16 (2).
- Murhadi, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Salemba Empat.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Edisi Pert). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Rahma Dhany, U., Koeshardjono, H., & Agustin, I. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Alat Ukur Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI 2016-2020). *ECOBUSS, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 11 (1).  
<https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1339>
- Rudianto. (2013). *AKUNTANSI MANAJEMEN Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. W. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, V. W. (2019b). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sulawati, Hasan, H., & Asike, A. (2022). Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN*. Vol 8 (4).  
<https://journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/105>
- Tyas, Y. I. . (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS*. Vol 8 (1).  
<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566>